

Pemegang Saham yang terhormat,  
Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh Manajemen Perseroan dibawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2016. dan telah menerima laporan mengenai kegiatan PT Centex Tbk ("Perseroan") serta laporan manajemen dari Dewan Direksi, dan kami telah mempelajari posisi keuangan Perseroan periode 1 April 2016 - 31 Maret 2017 serta hasil operasinya dan arus kas untuk periode yang berakhir 1 April 2016 - 31 Maret 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "KPMG Siddharta Widjaja & Rekan" No.L.17-157-17/VI.15.003 tanggal 15 Juni 2017, kami memberikan persetujuan kepada laporan-laporan tersebut.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada tahun 2016 masih menghadapi tantangan yang terus berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Faktor utama yang sangat mempengaruhi kondisi usaha pertekstilan adalah seperti tingginya biaya tenaga kerja dan tingginya biaya pemakaian listrik industri.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Direksi juga telah menyikapi berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis dan bijaksana. Hal ini didasarkan atas pertimbangan berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian di tahun 2016.

Perseroan berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan bisnis dan kinerja Perseroan ditengah ketidakpastian ekonomi dunia.

Penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 32.070 ribu, turun sebesar 2.64 % dibandingkan dengan penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2016. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang menurun karena pasar di Amerika, Eropa dan Jepang belum pulih sepenuhnya.

Perseroan mencatatkan rugi sebesar US\$ 1.374 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2017, turun dibandingkan dengan laba pada tahun berakhir 31 Maret 2016 sebesar US\$ 1.282 ribu.

Secara umum kinerja tersebut menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan kinerja Perseroan pada tahun 2016, kami sarankan kepada Direksi untuk meningkatkan daya saing produk Perseroan baik dari sisi kualitas maupun harga di pasar lokal maupun ekspor melalui pengembangan pasar strategis dengan inovasi yang kuat.

Dewan Komisaris optimis PT. Centex akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnisnya dengan menyikapi setiap tantangan yang akan ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap stakeholders serta sukses mempersembahkan pelayanan prima melalui permintaan pelanggan.

Kami menilai, Direksi beserta seluruh jajaran terkait telah berupaya menerapkan GCG secara optimal. Penerapan GCG

Dear Distinguished Shareholders,  
The Board of Commissioners has reviewed the business strategic and policies formulated and implemented by the management of the Company under the supervision and guidance of the Board of Directors in 2016, and received the report on PT Centex Tbk (the "Company")'s activities and management reports submitted by the Board of Directors, and we have studied the financial position of the Company period 1 April 2016 - 31 March 2017, and the results of its operations and its cash flows for period 1 April 2016 - 31 March 2017, which have been audited by the public accounting firm of "KPMG Siddharta Widjaja & Rekan" No.L.17-157-17/VI.15.003 dated 15 June 2017, we provide approval on the financial statements.

The industries of textile and textile products (TPT) in the 2016 still faces a continuous challenges from previous years. The main factors that affected the condition of business textile due to, the high of labor cost and the increase of electricity price for industry.

In the during 2016, The Board of Directors has implemented its duties and responsibilities well in managing the Company the company. The Board of Directors has also tackled various internal and external challenges by taking strategic and wise measures. This is based on our consideration regarding several steps that the Board of Directors has taken in responding to market and economic conditions during 2016.

The company was then able to maintain stable business growth and performance amid the global economic uncertainties.

Total sales for the year ended 31 March 2017 amounted to US\$ 32.070 thousand, decreased by 2.64 % compared to the period 31 March 2016. Decrease in sales is mainly due to slower market demand since the market in America, Europe and Japan are not fully recovered.

The company's recorded loss for the year of US\$ 1.374 thousand in the year ended 31 March 2017, decrease compared with profit the period 31 March 2016 amounted US\$ 1.282 thousand.

The generally is performance decreased than in previous year. With respect to the company's performance in the year 2016, we recommend to the Board of Directors to increase the Company's competitiveness both in the quality and good prices in the local market and export through strategic market development with strong innovation.

The Board of Commissioners is optimistic that PT. Centex is able to increase its business growth through strategic policies to deal with any existing challenges and with the commitment to continuously improve the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners mandates that all ranks of the management and employees can corporate in synergy with all stakeholders to successfully deliver prime service that is beyond customers' demand.

We assess that the Board of Directors and its related commitment have successfully implemented GCG optimally.

yang dilakukan Pereroan berfokus pada penyempurnaan aspek keterbukaan, berupa penerapan berbagai kebijakan terkait transparansi arus komunikasi internal. Selain berlangsung secara transparan, arus komunikasi internal juga senantiasa dikondisikan untuk berlangsung secara responsis serta proaktif.

Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya karena jajaran Direksi telah cermat mempertimbangkan faktor-faktor resiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

Pada tahun 2016 terdapat perubahan satu orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni Bapak Kazuyoshi Tsuji digantikan oleh Bapak Hideo Umeki, dikarenakan masa tugasnya telah berakhir

Susunan Anggota Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Bapak Suhardi Budiman
- Komisaris : BapK Hideo Umeki
- Komisaris Independen : Katsutoshi Ina

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite Audit beserta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

GCG implementation conducted by the Company was focused on the improvement of transparency aspect through the implementation of policy on the transparency of internal communication flow. In addition to being performed transparency, the internal communication flow was also condition to function responsively and proactively.

The Board of Commissioners is also satisfied that the Board of Directors has adequately considered the risk factors affecting, which can the performance of the Company,

The Board of Commissioners consistently supervises the implementation of the Company's strategies and provides recommendations on business activities conducted by the Company. The form of supervisor and advisory to the Board of Directors is performed through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Within this meeting, we discuss together with the Board of Directors the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

In the year 2016, there was change one person of the Board of Commissioners of the company, Mr. Kazuyoshi Tsuji was change by Mr. Hideo Umeki, due to period duties was expire.

The composition members of the Board of Commissioners according decision by Extra Ordinary General Meeting at 30 June 2016 as follows :

- President Commissioner : Mr. Suhardi Budiman
- Commissioner : Mr. Hideo Umeki
- Independent Commissioner : Mr. Katsutoshi Ina

Concluding this reports, The Board of Commissioners wish to thank to the Board of Directors, All Shareholders, business partners, Audit Committee and all employees for their trust and support given to us for the dedication and hard work to achieve better development of the Company.

Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners of the Company



SUHARDI BUDIMAN

Presiden Komisaris | President Commissioner



HIDEO UMEKI  
Komisaris  
Commissioner



KATSUTOSHI INA  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,  
Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2016 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perseroan.

Dear Shareholders,

It is our pleasure to report our business results for the year 2016 and to extend our sincere thanks to all shareholders, customers, suppliers and employees for their understanding and continuous support for the Company.

**I. GAMBARAN INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA**

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,2% di tahun 2011. Pertumbuhan melambat sejak tahun 2012 dan merosot ke 4,8% di tahun 2015. Pada tahun 2016 sedikit pulih menjadi 5,0%. Ekspor masih lamban pada tahun 2016 secara tahunan, namun, dalam setengah tahun kedua di 2016 sumber daya alam seperti karet alam, batu bara dan minyak sawit yang merupakan item utama ekspor Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Rupiah juga melemah terhadap Dollar Amerika karena penurunan yang terus menerus dari neraca perdagangan. Di sisi lain, sebagai penghasil industri tekstil, Indonesia telah menjadi satu dari negara-negara penting pengekspor garmen di Asia Tenggara. Sebagaimana ekspor tekstil, produksi garmen pun tumbuh dari tahun ke tahun dengan tren saat ini yaitu penghasil garmen telah bergeser dari China ke Indonesia, Bangladesh, Vietnam dan Myanmar.

Dalam hal persaingan pada biaya produksi dari produk tekstil di Indonesia melemah, terutama dalam hal item dasar. Alasan utama adalah biaya produksi yang meningkat drastis, seperti kenaikan biaya energi dan biaya tenaga kerja. Untuk memperkuat daya saing produk tekstil, kita perlu melanjutkan proses penurunan biaya dan juga mengganti dari produk-produk dasar ke produk yang mempunyai nilai tambah.

**II. HASIL USAHA PT CENTEX Tbk**

Perseroan mengalami rugi bersih sebesar (US\$ 1.374) ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 turun sebesar (US\$ 2.656) ribu dibandingkan dengan untung bersih sebesar US\$ 1.282 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2016.

**Dalam ribuan US\$**

Penurunan laba bersih pada tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dari tahun – yang berakhir 31 Maret 2016	(2.656)
Untung bersih di tahun yang berakhir 31 Maret 2016	1.282
Untung bersih tahun berakhir 31 Maret 2017	(1.374)

**I. OVERVIEW OF TEXTILE INDUSTRIES IN INDONESIA**

Growth rate of the Indonesian economy has reached 6.2% in the year 2011. From the year 2012 downward, it has slowed down and dropped to 4.8% in the year 2015. In 2016 it has slightly recovered to 5.0%. The export was still sluggish in 2016 yearly basis, however, in 2<sup>nd</sup> half of 2016 natural resources such as coal natural rubber and palm oil which are main items of Indonesian export are showing sign of recovery. The Indonesian rupiah against USD has also been weakening because of continuous decrease of trade balance. On the other hand, as for the performance of textile industries, Indonesia has become one of the most important countries of the export base of garment in South East Asia. As well as export of textile, production of garment grew year by year by current trend of shifting garment source from China to Indonesia, Bangladesh, Vietnam and Myanmar.

In terms of cost competition of textile product in Indonesia, it has been getting weaker, especially in basic items. Main reason is a drastic increase of manufacturing expense, such as price hike of energy, and increase of labor cost. In order to strengthen competitiveness of textile product, we need to proceed continuous cost down and also shift product from basic items to more value added items.

**II. BUSINESS RESULTS OF PT CENTEX Tbk**

The Company gained a net loss of (US\$ 1.374) thousand for the year ended 31 March 2017 decreased by (US\$ 2.656) thousand, compared to a net profit of US\$ 1.282 thousand for the year ended 31 March 2016.

**In thousands of US\$**

Increase in net profit for the year ended 31 March 2017 from the year Ended 31 March 2016	(2.656)
Net profit for the year ended 31 March 2016	1.282
Net profit for the year ended 31 March 2017	(1.374)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan keuntungan bersih adalah sebagai berikut (dalam ribuan US\$):

Penjualan				
	Maret	2017	32.070	
	Maret	2016	<u>32.938</u>	(868)
Beban pajak penghasilan				
	Maret	2017	(478)	
	Maret	2016	<u>(98)</u>	(380)
Beban Pokok Penjualan				
	Maret	2017	(28.645)	
	Maret	2016	<u>(28.654)</u>	8
Beban Usaha				
	Maret	2017	(3.655)	
	Maret	2016	<u>(4.056)</u>	(401)
(Beban) Penghasilan lain-lain				
	Maret	2017	(665)	
	Maret	2016	<u>1.152</u>	(1.817)
				(2.656)

#### **PENJUALAN, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA KOTOR**

Penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2017 turun sebesar US\$ 868 ribu atau turun sebesar 2.64 % dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Penurunan nilai penjualan disebabkan oleh keadaan pasar yang sangat lambat, terutama permintaan untuk pasar ekspor mengalami penurunan pada total tahun 2016.

Beban pokok penjualan pada tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 28.645 ribu turun sebesar 0.03 % atau US\$ 8 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya-biaya produksi.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba kotor menurun sebesar 20.07 % atau US\$ 860 ribu dari US\$ 4.284 ribu menjadi US\$ 3.424 ribu.

#### **BEBAN USAHA**

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 9.88 % atau US\$ 401 ribu disebabkan oleh penurunan beban-beban penjualan seiring dengan penurunan jumlah penjualan di 2016.

#### **BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan, bersih mengalami kenaikan sebesar US\$ 87 ribu dari tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman seiring dengan meningkatnya jumlah pinjaman bank jangka pendek Perseroan.

The factors affecting the increase in net profit are as follows (in thousands of US\$):

Sales				
	Maret	2017	32.070	
	Maret	2016	<u>32.938</u>	(868)
Income tax expense				
	Maret	2017	(478)	
	Maret	2016	<u>(98)</u>	(380)
Cost of sales				
	Maret	2017	(28.645)	
	Maret	2016	<u>(28.654)</u>	8
Operating expenses				
	Maret	2017	(3.655)	
	Maret	2016	<u>(4.056)</u>	(401)
Other (expenses) income				
	Maret	2017	(665)	
	Maret	2016	<u>1.152</u>	(1.817)
				(2.656)

#### **SALES, COST OF SALES, GROSS PROFIT**

Total sales for the year ended 31 Maret 2017 decreased amounted US\$ 868 thousand, or decreased by 2.64 % compared to the preceding year. The decreased in sales mainly due to market situation was slowed down, especially demand of export market was reduced in total year 2016.

Total cost of sales for the year ended 31 March 2017 amounted to US\$ 28.645 thousand, decrease by 0.03 % or US\$ 8 thousand compared to the preceding year, mainly due to efficiency of production costs

As a result of the above-mentioned factors, the gross profit decreased by 20.07 % or US\$ 860 thousand from US\$ 4.284 thousand to US\$ 3.424 thousand.

#### **OPERATING EXPENSES**

The operating expenses decreased by 9.88 % or US\$ 401 thousand because of decreased of selling expenses that inline with decreased of sales in 2016.

#### **FINANCE EXPENSES**

The finance expenses-net, increased by US\$ 87 thousand compared to the preceding year mainly due to increment of loan interest expense in line with the increase of the Company's short-term bank loans.

Penurunan penjualan bersih menyebabkan laba sebelum pajak sebesar US\$. 1.380 ribu menjadi rugi sebelum pajak sebesar (US\$ 896) ribu dan rugi bersih naik sebesar US\$ 2.656 ribu.

### III. PRODUKSI DAN INVESTASI

Berdasarkan kebijakan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produk bernilai tambah, kami melakukan beberapa cara selama tahun 2016. Kami berhasil mengurangi beban manufaktur dengan meningkatkan efisiensi produksi, seperti utilitas dan meminimalkan kerugian. Kami sekarang membangun dibagian pencelupan yang baru dan akan selesai pada tahun 2017. Kapasitas produksi kami akan meningkat sebesar 50% dan juga mesin-mesin baru yang lebih baik dan mampu menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah.

### IV. GAMBARAN PROPEK USAHA PT. CENTEX

Keadaan pasar Amerika, Eropa dan Jepang belum sepenuhnya pulih dan persaingan di bidang tekstil diperkirakan akan lebih sulit. Tapi industri tekstil dan garmen di Indonesia akan terus berperan penting di wilayah Asia Pasifik. Oleh karena itu kami dapat mengambil keuntungan dari lokasi yaitu di Indonesia dan selanjutnya akan mengembangkan bisnis tekstil di masa mendatang. Kami juga mengharapkan terjadinya pertumbuhan pasar dalam negeri dan menjawab permintaan produk berkualitas tinggi.

### V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kemeja dan pakaian seragam di Jepang, Amerika dan Eropa yang merupakan pelanggan utama PT. CENTEX, akan mengubah cara pengadaan tekstil dari cara konvensional OEM ke cara pembelian langsung garmen. Walaupun bisnis grosir akan menurun, bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA akan berkembang. Bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA seperti itulah yang akan menjadi standar usaha dunia. Sementara pabrik pakaian jadi akan berpindah dari China dan akan meluas ke lokasi negara ASEAN, Indonesia akan menjadi negara penting untuk produk tekstil dan garmen. PT. Centex dapat mengambil keuntungan untuk memperluas bisnis langsung dengan pabrik pakaian jadi dan SPA di ASEAN dengan memanfaatkan lokasinya di Indonesia.

### VI. PERKIRAAN KEADAAN TAHUN DEPAN

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2017, kami akan memperkuat kerangka bisnis untuk berkonsentrasi pada bisnis yang menasar garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA. Selain itu, kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah. Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat kerangka dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

The decrease in total sales resulted in profit before tax by US\$ 1.380 thousand to loss before tax by (US\$ 896) thousand, and net loss increased by US\$ 2.656 thousand.

### III. PRODUCTION AND INVESTMENT

Based on our policy to reduce our manufacturing cost and increase more value added product, we took countermeasures throughout the year 2016. We achieved to reduce manufacturing expense by improving efficiency of production, such as utility and loss minimizing. We are now constructing new dyeing manufacturing line and it will be completed in FY2017. Our manufacturing capacity will be increased by 50% and also new machines are better and able to produce value added product.

### IV. OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECT IN PT. CENTEX

The market situation of USA, EU and Japan has not recovered yet and the competition in textile sector is expected to be more severe. But Textile and garment industry in Indonesia will continue to play an important role in the Asia pacific region. So, we will take advantage of location in Indonesia and furthermore will expand our textile business in future. We also expect growth of domestic market, and a corresponding demand for higher value items.

### V. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Shirts & Uniform apparel in Japan, USA and Europe, who are main customer of Centex, will change textile procurement way rapidly from conventional "Fabric/Garment OEM" to "Direct purchasing of garment". Although wholesaler business will decrease, direct business with Apparel & SPA will expand. Such direct business with Apparel and SPA will be a standard business way in the world. As garment factory base will continue to shift from China, and expand in ASEAN area, Indonesia will be one of the important countries for textile and garment products. Centex can take advantage to expand direct business with Apparel and SPA in ASEAN area by utilization of our location in Indonesia.

### VI. FORECAST FOR THE COMING YEAR

In the year 2017, although our business circumstances become more and more difficult and complicated, we will strengthen our business frame to concentrate garment oriented business by direct marketing with Apparel and SPA. Moreover, we will reinforce item developing function to increase value-added items. By implementing all measures, we plan to build our strong business foundation to realize stable profit.

### Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2016, komposisi anggota Direksi Perseroan hingga periode 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Komei Kobayashi
- Wakil Presiden Direktur : Muljadi Budiman
- Wakil Presiden Direktur : Ho Soo Boon
- Direktur : Katsuya Okajima
- Direktur : Hiroshi Inoue
- Direktur : Takuji Kozaka
- Direktur Independen : Kenichi Kuroda

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan juga berhasil diimplementasikan secara maksimal. Bagi Perseroan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten bukanlah sekedar kewajiban namun merupakan keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik dan pendorong nilai tambah bagi Perseroan.

Sebagai penutup laporan ini, sekali lagi Dewan Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada setiap pemegang saham, pelanggan, pemasok dan karyawan atas pengertian serta dukungannya kepada Perseroan.

### Composition of Directors

According result of decision Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 August 2016, th composition member of the Board of Director until the period 31 March 2017 as follows :

- President Director : Komei Kobayashi
- Vice President Director : Muljadi Budiman
- Vice President Director : Ho Soo Boon
- Director : Katsuya Okajima
- Director : Hiroshi Inoue
- Director : Takuji Kozaka
- Independent Director : Kenichi Kuroda

The principles of good corporate governance (GCG) are also successfully implemented to the maximal. For the Company Good Corporate Governance implementation is not just a duty abort, however, has been a necessity to maintain transparency and accountability in the management of public companies and as added value to the Company.

Concluding this report, once again the Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to each shareholder, customer, supplier and employee for their understanding and support to the Company.



**KOMEI KOBAYASHI**  
Presiden Direktur / President Director



**MULJADI BUDIMAN**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



**HO SOO BOON**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



**HIROSHI INOUE**  
Direktur Keuangan / Finance Director



**KATSUYA OKAJIMA**  
Direktur Produksi / Production Director



**KENICHI KURODA**  
Direktur Independen / Independent Director



**TAKUJI KOZAKA**  
Direktur Pemasaran / Marketing Director